

STRATEGI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA/MA PADA MATA PELAJARAN FISIKA DITINJAU DARI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN EVALUASI OTENTIK

Oleh: Suparwoto, Sukardiyono dan Zuhdan Kun Prasetyo

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kebijakan yang menekankan aspek keterlaksanaan pembelajaran dan evaluasi otentik pada pembelajaran fisika di SMA/MA. Kegiatan ini merupakan penelitian payung dengan subjek penelitian SMA/MA yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 dan melakukan evaluasi otentik. Tujuan penelitian ini antara lain (1). mengungkap kebijakan dan prosedur pengembangan yang perlu ditempuh agar diperoleh strategi implementasi kurikulum dengan pembelajaran dan evaluasi otentik materi fisika yang memenuhi kriteria layak. (2). deskripsi aspek-aspek pengembangan buku guru dan buku siswa yang mampu diintegrasikan ke dalam bentuk pembelajaran fisika dengan pendekatan scientific agar mampu meningkatkan hasil belajar yang optimal di kalangan siswa (3). gambaran strategi evaluasi otentik pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan hasil belajar optimal di kalangan siswa.

Desain penelitian ini adalah kebijakan dengan pendekatan kasus, dengan bersumber pada analisis kualitatif jenis deskriptif. Langkah yang dilakukan, pengumpulan data kebijakan dan pengalaman dalam implementasi kurikulum 2013 selama. Subjek penelitian SMA/MA yang menjadi lokasi PLT dengan sumber informasi pimpinan dan guru serta hasil pengamatan di sekolah lokasi PLT mahasiswa. Teknik pengumpulan data, melalui wawancara, pengamatan, dokumentasi (peraturan dan SK kemdikbud). Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi dari sumber data tentang implementasi Kurikulum 2013. Analisis data dilakukan dengan menggolongkan ke dalam pola, tema dan kategori. Interpretasi dilakukan pada sepanjang penelitian dengan pola berpikir divergen dan kreatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi kebijakan yang dapat dilakukan implementasi kurikulum 2013 yang efektif ditinjau dari keterlaksanaan pembelajaran dan evaluasi otentik adalah dengan menghasilkan buku siswa dan buku guru dengan swa dana. Langkah awal yang perlu dilakukan adalah membentuk task force dengan personalia terdiri dari ketua wakasek urusan kurikulum, dilengkapi satu orang sekretaris dan anggota terdiri dari wakil mapel IPA, Bahasa, IPS, PJOK dan prakarya. Tugas task force antara lain (1). memfasilitasi guru mengenai bahan ajar, buku guru dan buku siswa, (2). Melakukan review dan perbaikan RPP dan (3). pengembangan asesmen otentik. Di samping itu juga telah dihasilkan produk buku guru; buku siswa dan model evaluasi otentik sebagai contoh pengembangan pembelajaran dan evaluasi otentik yang dapat diimplementasikan dengan pendekatan saintifik dan hasilnya telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *strategi, pembelajaran saintifik, evaluasi otentik*